

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan proses keperawatan pada Tn.H dengan fraktur humerus post ORIF dari tanggal 13 – 15 desember 2022 didapatkan kesimpulan:

1. Fraktur humerus post ORIF (OpenReduction Internal Fixation) adalah fraktur humerus yang telah dilakukan tindakan pembedahan seperti pemasangan screw dan plate atau dikenal dengan pen yang merupakan salah satu bentuk reduksi dan imobilisasi
2. Pada pengkajian didapatkan tanda dan gejala yang muncul pada Tn.H dengan fraktur humerus post ORIF adalah nyeri, kerusakan integritas dan mobilitas fisik.
3. Diagnosa keperawatan pada Tn. H yaitu nyeri akut, kerusakan integritas jaringan, hambatan mobilitas fisik dan resiko infeksi. Masalah tersebut berdasarkan pada data langsung dari klien dan data observasi perawat serta hasil pemeriksaan penunjang.
4. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada nyeri yaitu dengan pemberian terapi nafas dalam, kerusakan integritas jaringan dengan perawatan luka, hambatan mobilitas fisik dengan ROM.
5. Implementasi keperawatan terhadap klien dengan fraktur humerus post ORIF di sesuaikan dengan intervensi yang telah penulis rumuskan yang didapatkan, semua intervensi diimplementasi oleh penulis dan dapat tercapai dengan tujuan yang diinginkan.

B. Saran

Dengan selesainya dilakuakn asuhan keperawatan pada klien dengan fraktur femur post ORIF, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada :

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil karya ilmiah ners ini dapat menambah wawasan mahasiswa dan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan medikal bedah khususnya pemberian kompres dingin pada pasien fraktur femur post pemasangan ORIF (open reduction internal fixation).

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan untuk pelaksanaan pendidikan serta masukan dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut asuhan keperawatan pada pasien dengan fraktur femur post ORIF.

3. Bagi Pelayanan Keperawatan

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ners ini akan memberikan manfaat bagi pelayanan keperawatan dengan memberikan gambaran dan mengaplikasikan acuan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien fraktur femur yang komprehensif serta memberikan pelayanan yang lebih baik dan menghasilkan pelayanan yang memuaskan pada klien serta melihatkan perkembangan klien yang lebih baik.

4. Bagi Pasien Dan Keluarga

Sebagai media informasi tentang penyakit yang diderita klien dan bagaimana penanganan bagi klien dan keluarga baik dirumah sakit maupun dirumah. Terutama dalam pemberian kompres dingin untuk menurunkan nyeri yang dirasakan oleh klien fraktur femur post pemasangan ORIF.

